

ANALISIS PENGARUH MODEL HOT-FIT TERHADAP PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI KINERJA ANGGARAN

Naretha Kawadha Pasemah Gumay^{*1}, Rahmat Gernowo², Oky Dwi Hurhayati³

^{1,2}Program Studi Magister Sistem Informasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Diponegoro
³Departemen Teknik Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro
Email: ¹narethakawadhapasema@students.undip.ac.id, ²rahmatgernowo@lecturer.undip.ac.id,
³okydwin@gmail.com
^{*}Penulis Korespondensi

(Naskah masuk: 24 Maret 2020, diterima untuk diterbitkan: 15 Mei 2020)

Abstrak

Sistem informasi kinerja anggaran digunakan untuk memantau kinerja anggaran di fakultas Universitas Sriwijaya berdasarkan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Analisis pengaruh sistem menggunakan model *Human, Organization, and Technology-Fit* (HOT-Fit) dilakukan untuk menganalisis keberhasilan penerapan sistem, ketiga komponen penilaian tersebut mendapatkan *net benefit* berupa dampak sistem. Model HOT-Fit dalam penelitian ini memiliki delapan variabel, yaitu *System Development* (SD), *System Use* (SU), *User Satisfaction* (US), *Structure* (STR), *Environment* (LO), *System Quality* (SQ), *Information Quality* (IQ), dan *Service Quality* (SEQ). Jumlah sampel responden adalah 59, teknik analisis menggunakan PLS-SEM yang terdapat dua tahapan analisis. Pertama, *measurement model* digunakan untuk menguji reliabilitas dan validitas. Reliabilitas diambil dari nilai *loading factor* dan *composite reliability* yang memiliki nilai di atas 0,7, sedangkan validitas memiliki nilai di atas 0,5 dari AVE dan *cross-loading* indikator dimana nilai konstruk semua variabel lebih tinggi dari korelasi konstruk blok lain. Kedua, *structural model* diambil dari hasil uji *path coefficient*, *coefficient of determination*, dan *t-test*. *Path coefficient* terdapat empat jalur yang tidak signifikan (LO→SD, LO→SU, SD→SU, dan SQ→US) memiliki nilai dibawah 0,1. *Coefficient of determination* terdapat enam variabel dengan tingkat kuat dengan nilai sekitar 0,670 (LO, SD, SU, US, IQ, dan SQ) dan satu tingkat moderat dengan nilai sekitar 0,333 (STR). *T-test* terdapat dua belas hipotesis yang diterima dari sembilan belas hipotesis yang memiliki nilai lebih besar dari 1,96. Faktor-faktor yang paling kuat memengaruhi keberhasilan sistem adalah SU, US, STR, LO, dan SEQ.

Kata kunci: analisis pengaruh, HOT-Fit, sistem informasi kinerja anggaran, PLS-SEM

ANALYSIS OF HOT-FIT MODEL IMPACT ON BUDGETING PERFORMANCE INFORMATION SYSTEM

Abstract

Budgeting performance information system is used to monitor budget performance at the faculty of Sriwijaya University based on Budget Implementation Performance Indicator. An analysis using Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-Fit) model is conducted to analyze the system implementation, those components get a net benefit as impact. The studied model has eight variables, System Development (SD), System Use (SU), User Satisfaction (US), Structure (STR), Environment (LO), System Quality (SQ), Information Quality (IQ), and Service Quality (SEQ). With 59 respondents, two stage of PLS-SEM technique is used for analysis. Firstly, measurement models for reliability and validity. Reliability is set from loading factor and composite reliability which values above 0.7, while the validity from AVE which values above 0.5 and cross-loading indicators where the block constructs from all variables higher than the correlation with others. Secondly, structural model, taken from the path coefficient, coefficient of determination, and t-test, that have four insignificant pathways (LO→SD, LO→SU, SD→SU, SQ→US) that values below 0,1. The Coefficient of determination has six variables with strong levels which values about 0,670 (LO, SD, SU, US, IQ, and SQ) and one moderate levels which values about 0,333 (STR). The T-test contained twelve accepted hypotheses from the nineteen hypotheses which values bigger than 1,96. The factors that strongly affect the success of the system are SU, US, STR, LO, and SEQ.

Keywords: influence analysis, HOT-Fit, budgeting performance information system, PLS-SEM

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi kinerja anggaran digunakan untuk memantau kinerja anggaran di fakultas Universitas Sriwijaya berdasarkan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang bertujuan dalam menjamin *output delivery* demi kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Salah satu wujud pengelolaan keuangan yang baik adalah mampu merencanakan kebutuhannya dalam satu tahun anggaran dan melaksanakan dengan tepat apa yang telah direncanakannya (Muda & Saputra, 2017). Evaluasi terhadap sistem informasi kinerja anggaran harus dilakukan, hal ini untuk melihat seberapa besar kontribusi yang diharapkan terhadap pemanfaatan dari sistem tersebut dalam menjamin *output delivery*, untuk mengetahui keberhasilan penerapan sistem maka dilakukan analisis pengaruh menggunakan model *Human, Organization, and Technology* (HOT-Fit).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model HOT-Fit terhadap pemanfaatan sistem informasi kinerja anggaran dalam menjamin *output delivery*. Gambar 1 merupakan tampilan dari sistem informasi kinerja anggaran yang dibangun.



Gambar 1. Tampilan Sistem Informasi Kinerja Anggaran

Analisis pengaruh model HOT-Fit didapat dari kuesioner yang telah dibagikan sebanyak 59 responden (pimpinan dan staf di bagian keuangan pada fakultas-fakultas Universitas Sriwijaya). Kuesioner dibuat dengan mengadopsi delapan variabel, yaitu *System Development* (SD), *System Use* (SU), *User Satisfaction* (US), *Structure* (STR), *Environment* (LO), *System Quality* (SQ), *Information Quality* (IQ), dan *Service Quality* (SEQ) (Yusof, 2015).

Penelitian terdahulu melakukan evaluasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi *Electronic Medical Record* (EMR) menggunakan HOT-Fit model (Erlirianto, Ali, & Herdiyanti, 2015) dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan SIRS (Rumambi, Santoso, & Setyohadi, 2017). Analisis mengukur kesuksesan web portal menggunakan metode *DeLone and McLean Model for IS Success*, dimana kualitas sistem mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kepuasan pengguna daripada kualitas informasi dan kualitas layanan (Al-Debei, Jalal, & Al-Lozi, 2013).

Beberapa pengujian menggunakan metode *DeLone and McLean Model for IS Success* untuk menguji keberhasilan sistem (Roky & Meriouh, 2015; Monika & Gaol, 2017; Zuama dkk., 2017). Metode lainnya menggunakan *Single Ease Questionnaire* (SEQ) dengan *usability* terhadap aplikasi *fitness* berbasis *mobile* dan memiliki tujuh kriteria yaitu *effectiveness*, *efficiency*, *satisfaction*, *memorability*, *errors*, *learnability*, dan *cognitive load*. Hasil pengujian yang dilakukan menyatakan bahwa aplikasi gagal memenuhi *usability* dikarenakan kesulitan dalam penggunaan aplikasi tersebut (Alturki & Gay, 2017). Peningkatan fokus pada *user interface* dapat meningkatkan penggunaan aplikasi oleh pengguna berusia senja berdasarkan hasil dari komparasi *control group* dan *experiment group* (Kalimullah & Sushmitha, 2017). Metode *User Experience Questionnaire* (UEQ) untuk mengevaluasi desain *interface* dengan tujuan meningkatkan pengalaman *user* (Santoso, Virginia, & Susanto, 2017). Metode evaluasi heuristik *website* berbasis *framework* sirius (Marthasari & Hayatin, 2020) dan menggunakan *usability* (Khajouei, Gohari, & Mirzaee, 2018). Evaluasi sistem informasi UKM menggunakan metode *webqual* (Mirza & Putra, 2019).

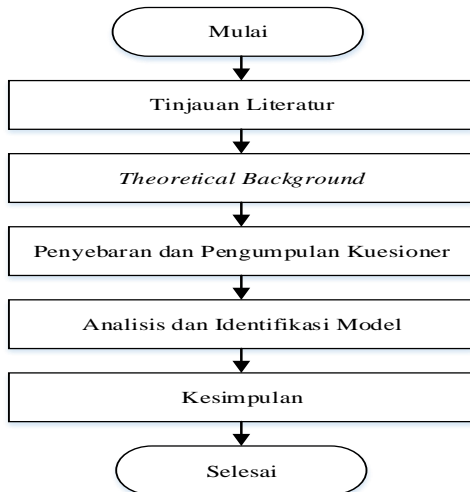
Penjabaran di atas, diketahui terdapat beberapa penelitian evaluasi sistem yaitu metode *DeLone and McLean Model for IS Success*, SEQ, *usability*, UEQ, heuristik, *webqual*, dan HOT-Fit, masing-masing metode menggunakan kriteria yang berbeda-beda. Penelitian ini memiliki delapan variabel yaitu SD, SU, US, STR, LO, SQ, IQ, dan SEQ. Hasil dari delapan variabel penilaian akan mendapatkan *net benefit* berupa dampak sistem secara keseluruhan (Yusof, 2015). Teknik analisis menggunakan PLS-SEM yang terdiri dari dua tahapan analisis yaitu *measurement model* dan *structural model*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian analisis pengaruh model HOT-Fit terhadap pemanfaatan sistem informasi kinerja anggaran dilakukan beberapa tahapan yang dibutuhkan agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan memperoleh hasil yang optimal terhadap evaluasi dari sistem yang dibangun.

2.1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari lima tahapan yaitu tinjauan literatur, *theoretical background*, penyebaran dan pengumpulan kuesioner, analisis dan identifikasi model, dan kesimpulan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari lima tahapan yaitu pertama, tinjauan literatur digunakan untuk menghimpun informasi yang sesuai dengan objek penelitian. Kedua, *theoretical background* membahas teori tentang model evaluasi sistem informasi kinerja anggaran menggunakan model HOT-Fit. Ketiga, penyebaran dan pengumpulan kuesioner kepada 59 responden terkait bidang keuangan di universitas sriwijaya. Keempat, tahapan analisis dan identifikasi model menggunakan *software* PLS-SEM dengan dua tahapan pengujian yaitu *measurement model* dan *structural model*. Kelima, membuat kesimpulan dari hasil analisis dan identifikasi model.

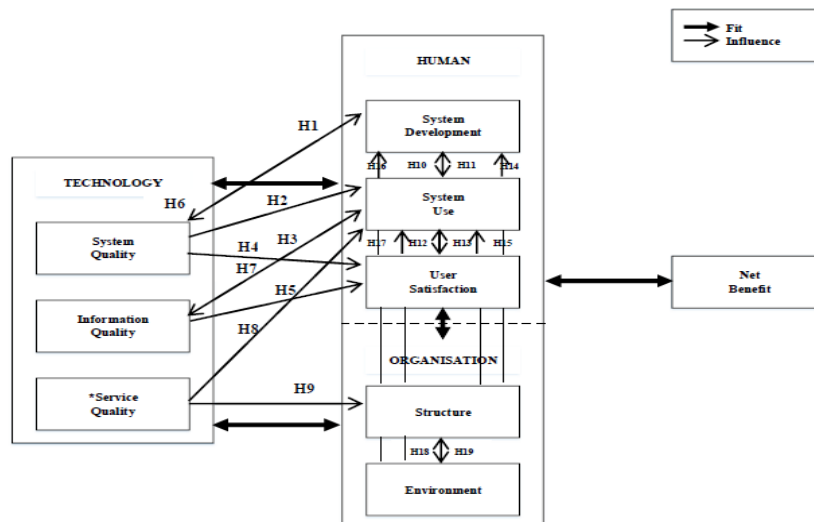
2.2. Model HOT-Fit

Model penelitian menggunakan HOT-Fit untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi antara *human* (manusia), *organisation* (organisasi), dan *technology* (teknologi) (Yusof, 2015). Kerangka HOT-Fit ditunjukkan pada Gambar 3. Komponen *human*, *organization*, dan *technology* memiliki beberapa faktor yang memengaruhi masing-masing komponen.

Komponen *human* menilai sebuah sistem informasi dari aspek *system development*, *system use*, dan *user satisfaction*. *System development* menjelaskan tentang proses dan masalah dalam pengembangan sistem. Faktor yang memengaruhi komponen *system development* yaitu *requirement*, *design*, *implementation*, *training*, dan *maintenance*. *System Use* berkaitan dengan konsumsi penerima *output* sistem informasi terhadap tujuan penggunaan, tingkat penggunaan, dan harapan. *User satisfaction* berkaitan dengan persepsi kebermanfaatan, kepuasan secara keseluruhan, dan kenyamanan terhadap penggunaan sistem yang dipengaruhi oleh karakteristik personel.

Komponen *organisation* menilai sebuah sistem informasi dari spek *structure* dan *environment*. *Structure* berkaitan dengan karakteristik, budaya, kebijakan, dan tujuan pencapaian dalam organisasi. *Environment* berkaitan dengan lingkungan internal, sumber daya yang terlibat, pengaruh pihak luar, dan keberadaan pihak yang mengelola.

Komponen *technology* menilai sebuah sistem informasi dari aspek *system quality*, *information quality*, dan *service quality*. *System quality* berkaitan dengan memudahkan penggunaan, kemampuan mengakses sistem, kemampuan sistem mudah dipelajari, kualitas sistem, tingkat dukungan teknis, dan keamanan sistem. *Information quality* berkaitan dengan ketepatan waktu, teratur, ketepatan informasi, kelengkapan, kesesuaian terhadap data masuk, dan keterkaitan. *Service quality* berkaitan dengan dukungan teknis, kemampuan respon, kemampuan memahami kebutuhan, dan kemampuan tindak lanjut pelayanan terhadap sistem. Hasil penilaian dari komponen tersebut akan mendapatkan *net benefit* berupa dampak sistem informasi secara keseluruhan. *Net benefit* dinilai berdasarkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pengambilan keputusan. Tabel 1 menjelaskan tentang hipotesis penelitian yang telah ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Kerangka Model HOT-Fit

Tabel 1. Hipotesis Penelitian Model HOT-Fit

Hipotesis	Deskripsi
H1	Apakah <i>System Quality</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>System Development</i>
H2	Apakah <i>System Quality</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>System Use</i>
H3	Apakah <i>Information Quality</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>System Use</i>
H4	Apakah <i>System Quality</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i>
H5	Apakah <i>Information Quality</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i>
H6	Apakah <i>System Development</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>System Quality</i> *
H7	Apakah <i>System Use</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Information Quality</i> *
H8	Apakah <i>Service Quality</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>System Use</i>
H9	Apakah <i>Service Quality</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Structure</i>
H10	Apakah <i>System Development</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>System Use</i>
H11	Apakah <i>System Use</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>System Development</i> *
H12	Apakah <i>System Use</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i>
H13	Apakah <i>User Satisfaction</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>System Use</i> *
H14	Apakah <i>Structure</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>System Development</i>
H15	Apakah <i>Structure</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>System Use</i>
H16	Apakah <i>Environment</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>System Development</i>
H17	Apakah <i>Environment</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>System Use</i>
H18	Apakah <i>Structure</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Environment</i>
H19	Apakah <i>Environment</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Structure</i> *

*Model II

2.3. Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner

Pengambilan sampel kuesioner menggunakan teknik *multi-stage purposive sampling*, yang terdiri dari dua tahapan. Pertama, tahapan *purposive sampling* digunakan untuk memilih populasi, yang mempunyai kriteria berdasarkan pengalaman dalam bidang keuangan dan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU). Kedua, tahapan *accidental sampling* dimana responden yang dipilih kebetulan ada dan pertemuannya tidak direncanakan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh pimpinan dan staf bagian keuangan di sepuluh fakultas Universitas Sriwijaya yang terdiri dari wakil dekan bidang umum dan keuangan (pimpinan keuangan fakultas), kasubag umum dan keuangan, dan staf keuangan atau staf anggaran dan bendahara pengeluaran pembantu sejumlah 68 orang. Rumus slovin digunakan untuk pengambilan sampel seperti yang ditunjukkan pada persamaan rumus 1 dengan *Margin of Error* sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)} \quad (1)$$

Pada persamaan (1), n merupakan ukuran sampel. N adalah ukuran populasi, sedangkan e merupakan *Margin of Error*, berdasarkan rumus pada persamaan (1), maka didapat hasil perhitungan sesuai dengan *Margin of Error* 5%, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{68}{1+(68 \times 5\%^2)} \\ &= \frac{68}{1+(68 \times 0,0025)} \\ &= \frac{68}{1+(0,17)} \\ &= \frac{68}{1,17} \\ &= 58,11 \end{aligned}$$

$n = 58$ responden

Data kuesioner dilakukan penyebaran kuesioner berdasarkan hasil rumus slovin, mengatakan bahwa 59 reponden yang diperoleh dinyatakan valid dan dijadikan sampel dalam penelitian. Pernyataan kuesioner memiliki 40 empat puluh item pernyataan dengan tiga komponen (*human, organization, dan technology*) dan delapan variabel yaitu SD, SU, US, STR, LO, SQ, IQ, dan SEQ, hasil penilaian dari tiga komponen tersebut akan menghasilkan *net benefit* berupa efisiensi, efektivitas, dan kualitas pengambilan keputusan. Pemilihan penilaian menggunakan skala *likert* 5 poin yang berarti 1 artinya Sangat Tidak Setuju, 2 artinya Tidak Setuju, 3 artinya Cukup, 4 artinya Setuju, dan 5 artinya Sangat Setuju.

Implementasi model HOT-Fit digunakan untuk evaluasi sistem dan pengujian model tersebut pada sistem informasi kinerja anggaran. Kelompok dan variabel kuesioner, ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kelompok dan Variabel Kuesioner

Variabel	Fungsi
SQ1 – SQ7	Pernyataan untuk mengecek aspek <i>System Quality</i>
IQ1 – IQ6	Pernyataan untuk mengecek aspek <i>Information Quality</i>
SEQ1 – SEQ4	Pernyataan untuk mengecek aspek <i>Service Quality</i>
SD1 – SD5	Pernyataan untuk mengecek aspek <i>System Development</i>
SU1 – SU3	Pernyataan untuk mengecek aspek <i>System Use</i>
US1 – US3	Pernyataan untuk mengecek aspek <i>User Satisfaction</i>
STR1 – STR5	Pernyataan untuk mengecek aspek <i>Structure</i>
LO1 – LO4	Pernyataan untuk mengecek aspek <i>Environment</i>
NB1 – NB3	Pernyataan untuk hasil penilaian <i>Net Benefit</i> dari kedelapan variabel (SQ, IQ, SEQ, SD, SU, US, STR, dan LO)

Tabel 2 menjelaskan tentang kelompok dan variabel pernyataan kuesioner yang digunakan. Pernyataan SQ1 – SQ7 berfokus pada kriteria

System Quality. Pernyataan IQ1 – IQ6 berfokus pada kriteria *Information Quality*. Pernyataan SEQ1 – SEQ4 berfokus pada kriteria *Service Quality*. Pernyataan SD1 – SD5 berfokus pada *System Development*. Pernyataan SU1 – SU3 berfokus pada kriteria *System Use*. Pernyataan US1 – US3 berfokus pada kriteria *User Satisfaction*. Pernyataan STR1 – STR5 berfokus pada kriteria *Structure*. Pernyataan LO1 – LO4 berfokus pada kriteria *Environment*. Pernyataan NB1 – NB3 berfokus pada hasil penilaian *Net Benefit* dari kedelapan variabel tersebut.

Hasil jawaban kuesioner diolah menggunakan SmartPLS 3.0. SmartPLS adalah salah satu aplikasi yang digunakan dalam analisis *Partial Least Square Structural Equation Modelling* (PLS-SEM). Tahapan analisis menggunakan PLS-SEM terdiri dari dua tahapan pengujian yaitu *measurement model* dan *structural model* (Hair, Ringle, & Sarstedt, 2011).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

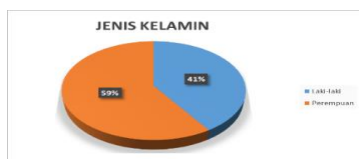
Hasil dan pembahasan penelitian yang didapatkan berdasarkan tahapan-tahapan penelitian yang berkaitan dengan analisis pengaruh model HOT-Fit terhadap pemanfaatan sistem informasi kinerja anggaran terdiri dari data demografis, *measurement model*, dan *structural model*.

3.1. Data Demografis

Data demografis dimana peneliti menganalisis jawaban dari responden terkait pertanyaan profil responden dan mengetahui sistem yang dibangun.

Jenis Kelamin

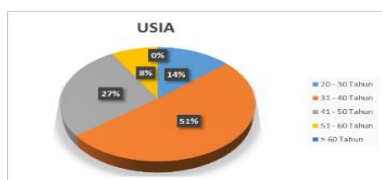
Jenis kelamin responden sebanyak 35 orang berjenis kelamin perempuan dan 24 orang berjenis kelamin laki-laki, besaran persentase jenis kelamin ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Jenis Kelamin Responden

Usia

Usia responden paling banyak pada rentan usia 31 – 40 tahun 30 orang, usia 41 – 50 tahun 16 orang, usia 20 – 30 tahun 8 orang, usia 51 – 60 tahun 5 orang, dan tidak ada responden usia > 60 tahun, besaran persentase usia ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Diagram Usia Responden

Pendidikan Terakhir

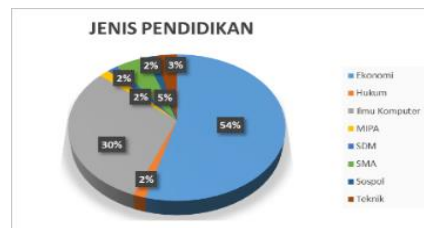
Mayoritas pendidikan terakhir responden yaitu S1 sebanyak 34 orang, DIII.IV 16 orang, S2 6 orang, SMA 3 orang, dan tidak ada pendidikan S3, besaran persentase ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Pendidikan Terakhir Responden

Jenis Pendidikan

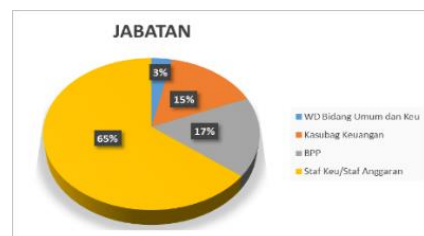
Mayoritas jenis pendidikan yang paling banyak dimiliki responden berasal dari pendidikan ekonomi sebanyak 32 orang, ilmu komputer 18 orang, SMA 3 orang, teknik 2 orang, pendidikan hukum, MIPA, SDM, dan sospol masing-masing ada 1 orang, besaran persentase jenis pendidikan ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Diagram Jenis Pendidikan Responden

Jabatan

Mayoritas jabatan yang dimiliki paling banyak adalah staf keuangan atau staf anggaran sebanyak 38 orang, bendahara pengeluaran pembantu (BPP) 10 orang, kasubag keuangan 9 orang, dan wakil dekan bidang umum dan keuangan 2 orang, besaran persentase jabatan ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 8. Diagram Jabatan Responden

Masa Kerja

Masa kerja yang dimiliki responden 6 – 10 tahun dan 11 – 15 tahun 18 orang, masa kerja 1 – 5 tahun 13 orang, 16 – 20 tahun 8 orang, > 21 tahun 2 orang, dan tidak ada responden yang memiliki masa kerja < 1 tahun, besaran persentase masa kerja ditunjukkan pada Gambar 9.

Uji Internal Consistency Reliability

Pengujian internal *consistency reliability* dengan melihat hasil nilai dari *composite reliability* (CR) dengan batas ambang diatas 0,7 (Hair, Ringle, & Sarstedt, 2011). Hasil nilai CR menunjukkan bahwa semua variabel memenuhi syarat dan valid, karena mempunyai nilai di atas 0,7, ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji *Internal Consistency Reliability*

	CR	Cronbach's Alpha
LO	0,862866616	0,761966398
IQ	0,928484489	0,903664167
SEQ	0,897412568	0,829069098
STR	0,886439914	0,839867039
SD	0,899159326	0,858679473
SQ	0,888217086	0,842574019
SU	0,918951586	0,867151239
US	0,911015118	0,853631113

Uji Average Variance Extracted (AVE)

Tahapan pengujian *convergent validity* adalah dengan melihat nilai AVE. Nilai AVE menggambarkan besaran varian atau variabel yang dapat dikandung oleh variabel laten atau konstruk. Nilai AVE minimal memiliki nilai 0,5 yang menunjukkan ukuran *convergent validity* baik, artinya bahwa variabel laten rata-rata dapat menjelaskan lebih dari setengah *variance* terhadap indikator-indikator yang dimiliki (Hair, Ringle, & Sarstedt, 2011). Hasil dari pengujian nilai AVE

terhadap semua variabel memiliki nilai di atas 0,5, sehingga memenuhi syarat untuk digunakan, ditunjukkan pada Tabel 5.

Uji Discriminant Validity

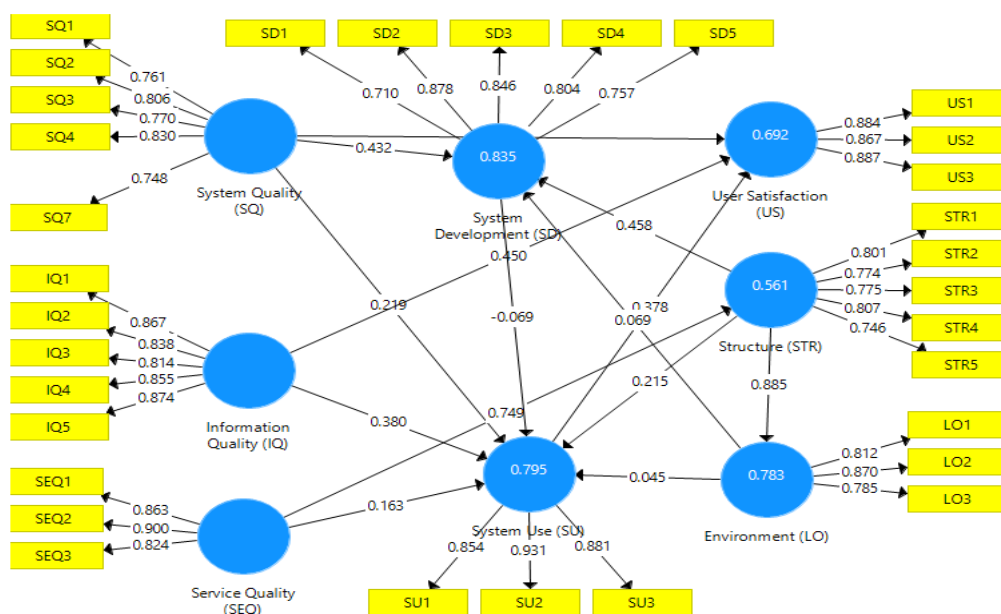
Tahapan pengujian *discriminant validity* melalui pemeriksaan *cross loading* indikator (Subiyakto dkk., 2015). *Cross loading* antar indikator membandingkan korelasi indikator dengan variabelnya terhadap variabel blok lain, jika terdapat korelasi antara indikator terhadap variabelnya lebih tinggi dari korelasi variabel dengan variabel blok lain, artinya konstruk dapat memprediksi ukuran blok lebih baik dari blok lain (Hair, Ringle, & Sarstedt, 2011). Tabel 6 menunjukkan hasil uji *discriminant validity* dan hasil analisis yang ditunjukkan pada Gambar 11.

Tabel 5. Hasil Uji *Average Variance Extracted*

	AVE
LO	0,677553252
IQ	0,722091096
SEQ	0,744877105
STR	0,609742221
SD	0,642015118
SQ	0,614131177
SU	0,790983011
US	0,773394547

Tabel 6. Hasil Uji *Discriminant Validity*

	LO	IQ	SEQ	STR	SD	SQ	SU	US
IQ1	0,698	0,867	0,732	0,676	0,777	0,733	0,718	0,743
IQ2	0,718	0,838	0,699	0,697	0,762	0,773	0,722	0,649
IQ3	0,544	0,814	0,667	0,586	0,613	0,651	0,652	0,627
IQ4	0,694	0,855	0,636	0,687	0,715	0,780	0,712	0,725
IQ5	0,761	0,874	0,728	0,755	0,779	0,799	0,824	0,679
LO1	0,812	0,678	0,660	0,793	0,693	0,637	0,660	0,576
LO2	0,870	0,737	0,665	0,757	0,753	0,751	0,717	0,621
LO3	0,785	0,564	0,544	0,623	0,622	0,711	0,575	0,438
SD1	0,608	0,661	0,582	0,620	0,710	0,605	0,601	0,591
SD2	0,808	0,788	0,733	0,829	0,878	0,787	0,721	0,768
SD3	0,587	0,671	0,632	0,673	0,846	0,668	0,608	0,693
SD4	0,665	0,708	0,559	0,704	0,804	0,694	0,683	0,617
SD5	0,678	0,606	0,613	0,663	0,757	0,714	0,590	0,617
SEQ1	0,578	0,645	0,863	0,505	0,618	0,645	0,644	0,462
SEQ2	0,665	0,753	0,900	0,635	0,696	0,766	0,718	0,593
SEQ3	0,707	0,700	0,824	0,766	0,696	0,736	0,693	0,595
SQ1	0,612	0,676	0,568	0,581	0,631	0,761	0,668	0,613
SQ2	0,675	0,722	0,643	0,649	0,686	0,806	0,697	0,576
SQ3	0,693	0,658	0,610	0,641	0,633	0,770	0,616	0,544
SQ4	0,669	0,664	0,707	0,602	0,665	0,830	0,647	0,562
SQ7	0,671	0,721	0,731	0,753	0,773	0,748	0,679	0,648
STR1	0,671	0,576	0,548	0,801	0,653	0,577	0,647	0,649
STR2	0,632	0,539	0,548	0,774	0,638	0,623	0,569	0,569
STR3	0,686	0,604	0,637	0,775	0,750	0,634	0,600	0,629
STR4	0,760	0,784	0,641	0,807	0,749	0,742	0,686	0,635
STR5	0,698	0,610	0,538	0,746	0,618	0,644	0,630	0,460
SU1	0,671	0,785	0,650	0,618	0,641	0,752	0,854	0,709
SU2	0,802	0,791	0,784	0,813	0,791	0,790	0,931	0,728
SU3	0,639	0,705	0,690	0,707	0,706	0,716	0,881	0,684
US1	0,600	0,738	0,625	0,686	0,786	0,674	0,754	0,884
US2	0,485	0,710	0,532	0,589	0,663	0,658	0,616	0,867
US3	0,676	0,679	0,539	0,716	0,718	0,658	0,720	0,887



Gambar 11. Hasil Analisis dengan SmartPLS

Analisis *measurement model* di atas menunjukkan bahwa Model I dan Model II pada penelitian ini telah memiliki karakteristik yang baik dalam pengujian statistik dan telah memenuhi syarat serta layak dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu pengujian *structural model* walaupun dengan melakukan penghapusan terhadap lima indikator (IQ6, LO4, SEQ4, SQ5, dan SQ6). Gambar 11 memaparkan hasil dari pengujian *measurement model*.

3.3. Structural Model

Pengujian *structural model (inner model)* pada penelitian melakukan uji *path coefficient* (β), *coefficient of determination* (R^2), dan *t-test* melalui *bootstrapping* (Hair, Ringle, & Sarstedt, 2011).

Uji Path Coefficient (β)

Uji *path coefficient* dengan melihat nilai ambang batas di atas 0,1 yang berarti bahwa jalur atau *path* yang dimaksud mempunyai pengaruh (Hair, Ringle, & Sarstedt, 2011). Hasil dari 19 jalur terdapat 4 jalur yang menunjukkan pengaruh tidak signifikan (LO→SD, LO→SU, SD→SU, dan SQ→US), ditunjukkan pada Tabel 7.

Uji Coefficient of Determination (R^2)

Uji *coefficient of determination* digunakan untuk menjelaskan varian setiap target variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam sebuah model dengan memiliki standar pengukuran sekitar 0,670 artinya kuat, sekitar 0,333 artinya moderat, dan sekitar 0,190 atau di bawahnya artinya lemah (Hair, Ringle, & Sarstedt, 2011). Tabel 8 menunjukkan hasil uji R^2 pada model I dan model II, bahwa tidak ada yang berada di tingkat lemah.

Tabel 7. Path Coefficient (β)

Path Coefficient (β)	
LO -> SD	0,069
LO -> SU	0,045
IQ -> SU	0,380
IQ -> US	0,450
SEQ -> STR	0,749
SEQ -> SU	0,163
STR -> LO	0,885
STR -> SD	0,458
STR -> SU	0,215
SD -> SU	-0,069
SQ -> SD	0,432
SQ -> SU	0,219
SQ -> US	0,038
SU -> US	0,378
LO -> STR	0,888
SD -> SQ	0,778
SU -> IQ	0,858
SU -> SD	0,803
US -> SU	0,796

Tabel 8. Coefficient of Determination (R^2)

	R^2 Model I	R^2 Model II
LO	0,783	0,455
STR	0,561	0,788
SD	0,835	0,645
SU	0,795	0,634
US	0,692	-
IQ	-	0,735
SQ	-	0,763

Uji T-test

Uji *t-test* menggunakan *bootstrapping*, melalui uji *two-tailed* yang memiliki tingkat signifikansi 5% (0,05) yang merupakan batas dalam menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak. Nilai *t-test* lebih besar dari 1,96 artinya hipotesis diterima (Hair, Ringle, & Sarstedt, 2011). Tabel 9 menunjukkan bahwa ada 12 hipotesis yang diterima dari 19 hipotesis dan sisanya ditolak. Tabel 10 menunjukkan hasil dari analisis *structural model*.

Tabel 9. Hasil Uji *T-test*

	<i>T-test</i>
SQ -> SD	3,431
SQ -> SU	0,855
IQ -> SU	2,345
SQ -> US	0,222
IQ -> US	2,769
SD -> SQ	6,307
SU -> IQ	26,752
SEQ -> SU	1,185
SEQ -> STR	16,857
SD -> SU	0,376
SU -> SD	17,658
SU -> US	2,143
US -> SU	19,273
STR -> SD	3,156
STR -> SU	1,233
LO -> SD	0,572
LO -> SU	0,207
STR -> LO	27,036
LO -> STR	28,976

Tabel 10. Tabel Hasil Analisis *Structural Model*

No	Hipotesis		<i>T-test</i>	Analisis	
	Jalur	β		β	<i>T-test</i>
H1	SQ -> SD	0,432	3,431	Sign	Diterima
H2	SQ -> SU	0,219	0,855	Sign	Ditolak
H3	IQ -> SU	0,380	2,345	Sign	Diterima
H4	SQ -> US	0,038	0,222	Tidak	Ditolak
H5	IQ -> US	0,450	2,769	Sign	Diterima
H6	SD -> SQ	0,778	6,307	Sign	Diterima
H7	SU -> IQ	0,858	26,752	Sign	Diterima
H8	SEQ -> SU	0,163	1,185	Sign	Ditolak
H9	SEQ-> STR	0,749	16,857	Sign	Diterima
H10	SD -> SU	-0,069	0,376	Tidak	Ditolak
H11	SU -> SD	0,803	17,658	Sign	Diterima
H12	SU -> US	0,378	2,143	Sign	Diterima
H13	US -> SU	0,796	19,273	Sign	Diterima
H14	STR -> SD	0,458	3,156	Sign	Diterima
H15	STR -> SU	0,215	1,233	Sign	Ditolak
H16	LO -> SD	0,069	0,572	Tidak	Ditolak
H17	LO -> SU	0,045	0,207	Tidak	Ditolak
H18	STR -> LO	0,885	27,036	Sign	Diterima
H19	LO -> STR	0,888	28,976	Sign	Diterima

4. KESIMPULAN

Analisis pengaruh model HOT-Fit terhadap pemanfaatan sistem informasi kinerja anggaran dan menggunakan *software* SmartPLS. Hasil dari analisis tersebut menghasilkan penilaian sebagai berikut:

1. Analisis *measurement model* digunakan untuk menguji reliabilitas dan validitas pada penelitian yang telah dilakukan dan telah mempunyai karakteristik yang baik dalam pengujian, serta memenuhi syarat dan layak untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya, berdasarkan hasil uji internal *consistency reliability* mencapai nilai di atas ambang batas 0,7, uji AVE berada di atas nilai ambang batas 0,5, dan *discriminant validity* dimana nilai *cross-loading* semua variabel mempunyai nilai yang lebih tinggi dari korelasi terhadap konstruk blok lain, meskipun dengan melakukan penghapusan 5 indikator yaitu IQ6, LO4, SEQ4, SQ5, dan SQ6, karena mempunyai nilai *loading factor* di bawah 0,7 dan dilakukan

PLS *algorithm* kembali untuk memperoleh nilai *loading factor* yang menunjukkan semua indikator variabel valid.

2. Analisis *structural model* berdasarkan uji *path coefficient* (β), *coefficient of determination* (R^2), dan *t-test* melalui *bootstrapping*. Hasil dari *path coefficient* (β) terdapat hubungan antara variabel SQ→US, SD→SU, LO→SD, dan LO→SU yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki nilai dibawah 0,1. *Coefficient of determination* terdapat enam variabel dengan tingkat kuat dengan nilai sekitar 0,670 (LO, SD, SU, US, IQ, dan SQ) dan satu tingkat moderat dengan nilai sekitar 0,333 (STR). *T-test* dapat disimpulkan bahwa terdapat 12 (dua belas) hipotesis yang diterima yang memiliki nilai lebih besar dari 1,96. Hipotesis yang ditolak sebanyak 7 (tujuh) hipotesis dan ketujuh hipotesis yang ditolak tersebut belum memenuhi nilai statistika (*t-test*) pada tahapan pengujian *structural model*.
3. Faktor-faktor yang paling kuat memengaruhi keberhasilan adalah SU, US, STR, LO, dan SEQ.
4. Hasil dari ketiga komponen penilaian *human*, *organization*, dan *technology* mendapatkan *Net Benefit* (NB) berupa dampak sistem informasi secara keseluruhan. NB sistem informasi kinerja anggaran dinilai dengan menggunakan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pengambilan keputusan. Efisiensi dimana sistem informasi kinerja anggaran dapat mengevaluasi secara cepat dan hemat waktu terhadap pemeriksaan kinerja anggaran dari laporan perencanaan keuangan dan kegiatan yang kurang baik, pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal, pola penyerapan anggaran tidak proporsional dan cenderung masih menumpuk di akhir tahun. Efektif dimana pengguna sistem informasi kinerja anggaran dapat melakukan sebuah perencanaan, penjadwalan, dan pengekseskuan keputusan yang tepat dan berguna dalam mengatasi permasalahan yang ada, serta suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif jika tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya berhasil dicapai. Sistem dapat membantu membuat sebuah keputusan yang berkualitas dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab adalah dimana sistem informasi kinerja anggaran dapat menampilkan informasi besaran persentase dari masing-masing indikator kinerja anggaran, sehingga membantu pengguna sistem terutama pimpinan dalam mengukur kontribusi dari program dan kegiatan tersebut. Hal ini merupakan sebuah proses untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja dari masing-masing unit kerja dalam menciptakan *good university governance*.

DAFTAR PUSTAKA

- AL-DEBEI, M.M., JALAL, D., dan AL-LOZI, E., 2013. Measuring web portals success: A respecification and validation of the DeLone and McLean information systems success model. *International Journal of Business Information Systems*, 14(1), pp.96–133.
- ALTURKI, R., dan GAY, V., 2017. Usability Testing of Fitness Mobile Application : Methodology and Quantitative Results. *Academy and Industry Research Collaboration Center (AIRCC)*.pp.97–114.
- ERLIRIANTO, L.M., ALI, A.H.N., dan HERDIYANTI, A., 2015. The Implementation of the Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-Fit) Framework to Evaluate the Electronic Medical Record (EMR) System in a Hospital. In: *Procedia Computer Science*. Elsevier.pp.580–587.
- HAIR, J.F., RINGLE, C.M., dan SARSTEDT, M., 2011. PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), pp.139–152.
- KALIMULLAH, K., dan SUSHMITHA, D., 2017. Influence of Design Elements in Mobile Applications on User Experience of Elderly People. In: *Procedia Computer Science*. Elsevier B.V.pp.352–359.
- KHAJOUEI, R., GOHARI, S.H., dan MIRZAEI, M., 2018. Comparison of Two Heuristic Evaluation Methods for Evaluating the Usability of Health Information Systems. *Journal of Biomedical Informatics*, 58, pp.97–111.
- MARTHASARI, G.I., dan HAYATIN, N., 2020. Evaluasi Heuristik Website Berbasis Framework Sirius dengan Pengaturan Prioritas Menggunakan Teknik Moscow. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 7(2), pp.267–274.
- MIRZA, A.H., dan PUTRA, A., 2019. Evaluasi Sistem Informasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Palembang. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 6(4), pp.397-406.
- MONIKA, R., dan GAOL, F.L., 2017. Measuring the Success of E-Cargo Implementation at One of Indonesian Airlines using DeLone and McLean Model. In: *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*. Institute of Physics Publishing.pp.1-12.
- MUDA, I., dan SAPUTRA, A., 2017. The Analysis of the Influencing Factors of Budget Absorption. *International Journal of Economic Research The Analysis of the Influencing Factors of Budget Absorption International Journal of Economic Research*, [online] 14(12),pp.287-300. Available at: <<http://www.serialsjournal.com>>.
- ROKY, H., dan MERIOUH, Y. AL., 2015. Evaluation by Users of an Industrial Information System (XPPS) Based on the DeLone and McLean Model for IS Success. *Procedia Economics and Finance*, 26, pp.903–913.
- RUMAMBI, F.R., SANTOSO, A.J., dan SETYOHADI, D.B., 2017. Identification of factors influencing the Success of Hospital Information System (SIRS) by Hot-Fit model 2006: A case study of RSUD Dr Samratulangi Tondano, Minahasa Regency, North Sulawesi. In: *Proceedings - 2017 International Conference on Soft Computing, Intelligent System and Information Technology: Building Intelligence Through IOT and Big Data, ICSIT 2017*. Institute of Electrical and Electronics Engineers Inc.pp.202–207.
- SANTOSO, N.A., VIRGINIA, G., dan SUSANTO, B., 2017. Evaluation Interface Design to Build User Experience on SInTA Service Christian Duta Wacana University Yogyakarta. *TRANSFORMATIKA*, [online] 15(1), pp.26–35. Available at: <www.ueq-online.org>.
- SUBIYAKTO, A., AHLAN, A.R., PUTRA, S.J., dan KARTIWI, M., 2015. Validation of information system project success model: A focus group study. *SAGE Open*, 5(2), pp.1–14.
- YUSOF, M.M., 2015. A case study evaluation of a Critical Care Information System adoption using the socio-technical and fit approach. *International Journal of Medical Informatics*, 84(7), pp.486–499.
- ZUAMA, R.A., HUDIN, J.M., PUSPITASARI, D., HERMALIANI, E.H., dan RIANA, D., 2017. Stmik, Jakarta, N.M., Bsi Bekasi, A. and Bsi Bogor, A., n.d. Quality Dimensions of DeLone-McLean Model to Measure Student's Accounting Computer Satisfaction: An Empirical Test on Accounting System Information. in *International Conference on Cyber and IT Service Management*. pp.1-6.